

SKRIPSI

DESAIN AKUNTANSI UNTUK USAHA MINUMAN DINGIN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA USAHA *FRONTSIDE DRINKS* DI MANADO)

Oleh:
Dezniar Cristine Sara
NIM : 150 430 47



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Perumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Akuntansi.....	6
1 Pengertian Akuntansi	6
2 Siklus Akuntansi	6
2.2 Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	13
1 Definisi dan Kriteria UMKM.....	13
2 Tujuh Sektor Bisnis UMKM.....	14
2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).....	17
1 Pengertian SAK EMKM	17
2 Ruang Lingkup SAK EMKM	18
3 Tujuan Laporan Keuangan SAK EMKM	18
4 Penyajian Laporan Keuangan SAK EMKM.....	18
2.4 Laporan Keuangan SAK EMKM	20
1 Laporan Posisi Keuangan	20
2 Laporan Laba Rugi	26
3 Catatan Atas Laporan Keuangan	29
2.5 Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisis Data	36

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Gambaran Umum	39
1	Sejarah Singkat.....	39
2	Struktur Organisasi.....	41
3	Uraian Kerja	41
4.2	Praktek Akuntansi pada Usaha <i>FrontSide Drinks</i>	42
4.3	Akuntansi Untuk Usaha Minuman Dingin Berdasarkan SAK EMKM	43
1	Desain Akuntansi	43
a	Kebijakan Akuntansi.....	46
b	Perancangan Kode dan Nama Akun.....	48
c	Bukti Transaksi	53
d	Jurnal Umum.....	55
e	Buku Besar	56
f	Neraca Saldo	57
g	Laporan Keuangan	57
2	Implementasi	61
a	Neraca Awal.....	61
b	Transaksi Usaha dan Bukti Transaksi.....	62
c	Jurnal Umum.....	84
d	Buku Besar	91
e	Neraca Saldo	101
f	Laporan Keuangan	102
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	106
5.1	Kesimpulan.....	106
5.2	Rekomendasi	106
	DAFTAR PUSTAKA	108
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM saat ini merupakan kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan dan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan UMKM adalah :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

UMKM berkembang setiap tahunnya, menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tentang data perkembangan UMKM, pada tahun 2016 sampai tahun 2017 UMKM berkembang yaitu naik 2,06% dengan jumlah 1.271.440 unit. Serta menyerap tenaga kerja, dengan naik sebesar 3,41% yaitu 3.844.806 orang. Begitu juga untuk jumlah UMKM yang ada di Sulawesi Utara (Sulut), menurut Dinas Koperasi dan UMKM Sulawesi Utara pada tahun 2017 jumlah UMKM yang ada di Kota Manado berjumlah 17.122 unit dari total UMKM yang ada di Sulut pada tahun 2017 berjumlah

76.154 unit dengan jumlah serapan tenaga kerja berjumlah 173.350 orang. Namun, kegiatan usaha UMKM saat ini masih diperhadapkan dengan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan-hambatan tersebut yakni keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola usaha serta menghasilkan laporan keuangan, kurangnya akses pembiayaan sehingga modal terbatas, dan kurangnya akses untuk memasarkan produk.

Apabila hambatan-hambatan tersebut dapat diselesaikan, maka UMKM dapat berkembang dan kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting untuk berkembangnya suatu usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui proses akuntansi. Menurut Sumarsan (2013:1) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Proses akuntansi dapat dilakukan dengan menyusun laporan keuangan yang menunjukkan keadaan UMKM yang sebenarnya. Menurut Putra (2012) laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi.

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga dapat menggambarkan kondisi keuangan UMKM yang dapat berguna untuk pengambilan keputusan terhadap pengembangan UMKM itu sendiri. UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018, yang dapat membantu dan memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar.

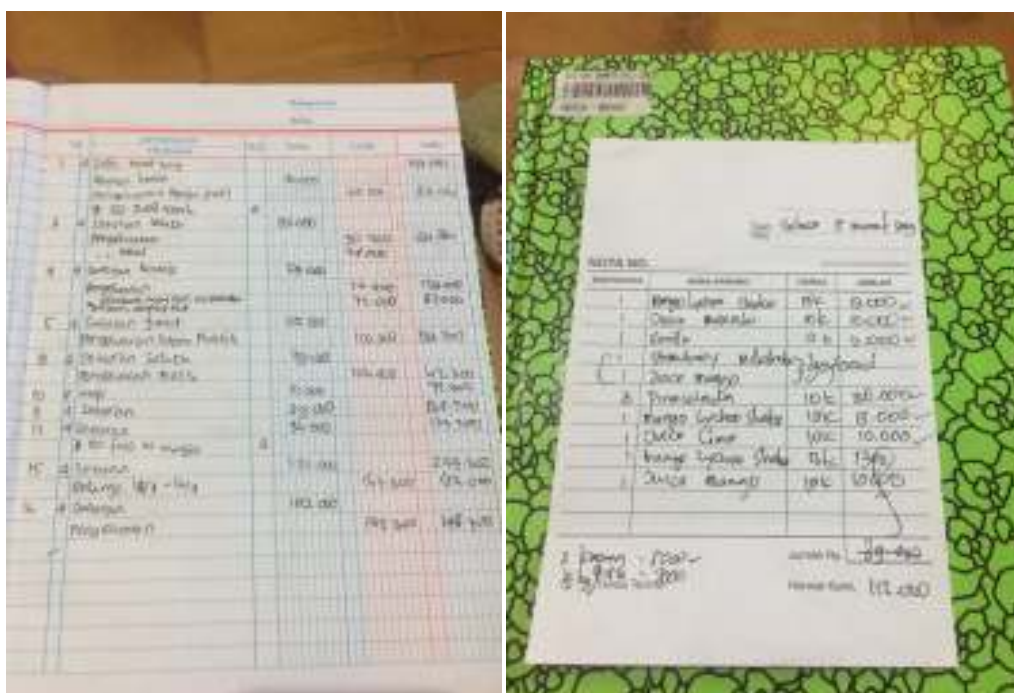
Salah satu usaha yang banyak dilakukan adalah dibidang bisnis minuman, contohnya bisnis minuman dingin. Minuman dingin merupakan salah satu minuman yang menjadi favorit bagi semua kalangan. Selain karena menjadi

pelepas dahaga di saat terik matahari yang begitu menyengat, juga karena rasa dan warnanya yang menarik. Sehingga minuman dingin saat ini sangat laku dipasaran dan menjadi salah satu usaha yang berpeluang sukses.

Salah satu pelaku UMKM yang bergerak dibisnis minuman dingin adalah *FrontSide Drinks* Manado yang beralamat di Jalan Unsrat Kampus Barat No.112 Kelurahan Bahu Lingkungan 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado. Adapun aneka jenis minuman dingin yang disediakan dibuat dari buah-buahan segar. Dengan berbagai pilihan yang ditawarkan adalah mulai dari *juice*, *smoothies*, *milkshakes*, *mocktails*, *ice coffee* dan *ice cream*.

Usaha ini baru berjalan sekitar 2 tahun sehingga mereka belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Yang dilakukan hanyalah sekedar mencatat pemasukan kas atas penjualan kedalam nota penjualan yang mencakup semua minuman yang terjual dalam satu hari dan pengeluaran kas yang juga digabung kedalam satu catatan dengan catatan penerimaan. Pencatatan tersebut juga tidak selalu dilakukan, dan hanya dilakukan ketika pemilik usaha ingat, dan hanya ketika pemilik usaha ingin mencatat transaksi tersebut saja. Berikut ini adalah contoh catatan yang ada pada usaha *FrontSide Drinks* :

Gambar 1.1 Catatan *FrontSide Drinks*



Sumber: *FrontSide Drinks*, 2019.

Pemahaman pemilik *FrontSide Drinks* Manado mengenai Standar Akuntansi Keuangan masih sangat rendah. Usaha ini belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan belum adanya kesempatan, waktu dan pengetahuan tentang Standar ini. Dengan menggunakan SAK EMKM diharapkan UMKM *FrontSide Drinks* Manado dapat membuat laporan keuangan dengan benar, sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku, sehingga kegiatan usaha yang di jalankan dapat dicatat dan dikontrol dengan baik, menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan dan agar UMKM *FrontSide Drinks* Manado dapat mendapatkan akses untuk mendapatkan pembiayaan dari perbankan dan sumber pembiayaan lainnya guna pengembangan dan perluasan usaha kedepannya.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu “Desain Akuntansi Untuk Usaha Minuman Dingin berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha *FrontSide Drinks* Di Manado)”

1.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dengan menggunakan desain akuntansi secara manual.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana mendesain akuntansi untuk usaha minuman dingin berdasarkan SAK EMKM pada *FrontSide Drinks* di Manado ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain akuntansi untuk usaha minuman dingin berdasarkan SAK EMKM pada *FrontSide Drinks* di Manado.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM khususnya pemilik usaha *FrontSide Drinks* kedepannya, untuk dapat melakukan pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan keuangan kegiatan usaha mereka yang sangat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan sehingga kedepannya usaha ini dapat mendapatkan pembiayaan atau kredit dari perbankan maupun sumber pembiayaan lainnya untuk pengembangan dan perluasan usaha mereka.
2. Menjadi referensi tambahan, untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan dan menjadi salah satu rujukan bagi peneliti-peneliti dimasa depan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang Desain Akuntansi untuk UMKM berdasarkan SAK EMKM bagi penulis dan siapa saja yang membacanya.